

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian “deskriptif kualitatif” dengan jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian ini berupaya untuk menggambarkan (mendeskripsikan), menyajikan dan menganalisa data sehingga memperoleh informasi berupa fakta dari obyek yang diteliti dengan menggunakan Evaluasi model CIPP. Model CIPP memiliki empat tahapan Evaluasi, yaitu: 1. Evaluasi *context*, 2. Evaluasi *input*, 3. Evaluasi *processs*, 4. Evaluasi *product*.

B. Lokasi Penelitian

SMP IT Nurul Fikri Banjarmasin yang beralamat di Jalan Cempaka Raya Komplek Agraria 2, *Gang* 3, Perumahan Wijaya Lestari 1, Kelurahan Basirih, Kecamatan Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jika kita berbicara tentang subjek penelitian, sebenarnya kita berbicara mengenai unit analisis, yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian

atau sasaran peneliti.¹ Maka Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan Peserta Didik.

2. Objek Penelitian

Sedangkan objek penelitian menurut Sugiyono adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Pendapat tersebut diperkuat oleh Arikunto yang menyatakan, “Bahwa objek penelitian adalah variabel independent”.³ Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah fokus penelitian pada aspek *context, input, process*, dan *product* program segitiga restitusi.

D. Data dan sumber data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah berupa data pokok dan data sekunder

a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini berupa data pokok yang berisi tentang Pendidikan karakter disiplin melalui program segitiga restitusi yang sudah berjalan di SMP IT Nurul Fikri Banjarmasin, yaitu:

1. Materi konsling yang diajarkan
2. Pendidikan karakter disiplin yang ditanamkan pada peserta didik

¹ Arikunto S, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 145.

² sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 38.

³ Op. Cit. Arikunto, h. 118.

3. Tujuan yang ingin dicapai dalam Pendidikan karakter disiplin
4. Strategi yang sesuai untuk anak remaja usia SMP
5. Langkah-langkah yang digunakan guru konsling dan wakil kepala kepeserta didikan dalam membentuk karakter disiplin
6. Evaluasi hasil akhir dari Pendidikan karakter

Selanjutnya data yang berkenaan dengan faktor pendukung dalam membentuk karakter disiplin peserta didik melalui program segitiga restitusi di SMP IT Nurul Fikri Banjarmasin

1. Guru
2. Peserta didik
3. Wali murid atau orang tua peserta didik
4. Perangkat pembelajaran

Selanjutnya data yang berkenaan dengan faktor penghambat berjalannya program segitiga restitusi dalam membentuk karakter disiplin peserta didik SMP IT Nurul Fikri Banjarmasin

1. Guru
2. Peserta didik
3. Wali murid atau orang tua peserta didik
4. Perangkat pembelajaran

b. Data sekunder

Selain data pokok yang sudah disebutkan diatas peneliti juga menggunakan data sekunder untuk melengkapi penelitian ini. Adapun yang dimaksud sumber data Sekunder yaitu data yang langsung

dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen. Pabundu mengatakan bahwa data sekunder dapat diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan atau sumber lainnya.⁴ Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil penelitian sebelumnya mengenai evaluasi Program Segitiga Restitusi dalam membentuk karakter disiplin peserta didik atau penelitian terdahulu yang hampir sama dengan judul ini, diperoleh dari Lembaga sekolah SMP IT Nurul Fikri serta data lainnya yang dapat membantu agar data menjadi relevan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif yaitu berupa kata-kata dan tindakan. Moleong mengatakan, “Sumber data yang dapat mendukung dalam penelitian kualitatif adalah dokumen dan lain-lain”.⁵ Lebih lanjut Arikunto mengatakan, “Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh”.⁶ Jika disimpulkan maka sumber data merupakan informasi yang diperoleh peneliti untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian. Jadi dalam penelitian ini sumber dataanya diperoleh dari, yaitu:

- a. Responden, yaitu guru atau pendidik yang mengajarkan Pendidikan karakter disiplin melalui program segitiga restitusi atau guru konsling.
- b. Informen, yaitu kepala sekolah, peserta didik, wali murid, guru, staf sekolah ataupun orang-orang yang terkait dengan Lembaga.

⁴ Moh Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), h. 58.

⁵ Moleong Lexy J, *Metodologi penelitian kualitatif* (ROSDA, 2013), h. 157.

⁶ Arikunto S, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 172.

- c. Documenter, yaitu semua dokumen pendukung yang ada kaitannya dengan yang akan diteliti.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi: mengamati secara langsung bagaimana diterapkannya atau implementasi dari Program Segitiga Restitusi di SMP IT Nurul Fikri Banjarmasin.
2. Wawancara: mengambil informasi secara langsung melalui wawancara kepala sekolah, wakasis, guru bagian konsling (BK), peserta didik dan orang tua peserta didik atau *informen* yang berkaitan dengan lembaga.
3. Dokumentasi: dokumen kegiatan peserta didik, kurikulum, buku tata tertib sekolah, SOP Program Segitiga Restitusi dan mutaba'ah yaumiyah, sejarah berdirinya SMP IT Nurul Fikri, letak geografis, perbandingan jumlah guru dan peserta didik yang dibimbing.

F. Teknik Analisis Data

Kegiatan analisis data dalam penelitian ini akan mengikuti *process* analisis data model Miler dan Huberman, yang mana analisis data harus berjalan secara interaktif dan terus-menerus hingga tuntas. Adapaun langkah-langkah analisis data tersebut adalah:

1. Reduksi data (*data reduction*) yaitu tahapan untuk merangkum, memilih data-data pokok, mencari tema dan pola serta membuang hal-hal yang tidak penting.

2. Penyajian data (*data display*) yaitu menyajikan data dalam bentuk teks atau naratif.
3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*) verifikasi atau penarikan kesimpulan terhadap penemuan-penemuan di lapangan.⁷

G. Uji Keabsahan Data

Wiliam mengungkapkan yang mana dikutip oleh Sugiono dalam bukunya mengatakan, “Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu”.⁸

Triangulasi sumber berfungsi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data.⁹

Triangulasi teknik berfungsi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 13 ed. (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 336.

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Elfabeta, 2007), h. 273.

⁹ Ibid, h. 274.

kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.¹⁰

Triangulasi waktu berfungsi untuk data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹¹

¹⁰ Ibid, h. 274.

¹¹ Ibid, h. 274.